



kewirausahaan. Pelatihan kepemimpinan adalah pelatihan yang penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena bisa menumbuhkan kepercayaan diri dan merubah pola pemikiran yang benar jika selama ini pola pemikiran peserta salah. Dengan pelatihan kepemimpinan seseorang bisa menjadi pemimpin baik dan bisa mengontrol dirinya sendiri. Seperti yang terlihat pada hasil wawancara dengan peserta pelatihan dan juga relawan masyarakat PNPM Mandiri setelah mengikuti pelatihan mereka mempunyai keberanian untuk membuka usaha mandiri, dengan rasa percaya diri yang terbangun setelah mengikuti pelatihan tersebut mereka menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri mereka sendiri.

Pelatihan yang juga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pelatihan kewirausahaan. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan kualitas sumber daya manusia menjadi meningkat, karena seseorang yang memiliki keahlian bisa menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri. Pelatihan kewirausahaan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan mandiri.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh bisa menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan menghasilkan masyarakat yang lebih maju, kreatif dan mandiri karena setelah mengikuti pelatihan tersebut masyarakat menjadi lebih terbuka pada dunia wirausaha dan banyak diantara mereka memutuskan untuk membuka usaha mandiri.



jika peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan yang telah dilaksanakan dan bersikap mempunyai keinginan untuk membuka usaha mandiri juga bisa dikatakan pelatihan tersebut telah sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dilapangan peserta sebagai narasumber penelitian mengungkapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan hardskill dan softskill dari PNPM Mandiri mereka memutuskan untuk berwirausaha, ada yang berwirausaha secara berkelompok dan ada juga yang berwirausaha secara mandiri namun mereka tetap berwirausaha setelah mengikuti pelatihan tersebut. Mereka berwirausaha sesuai dengan materi pelatihan yang mereka ikuti seperti dari peserta pelatihan memasak diantara mereka ada yang membuka catering, membuat kue basah, dan ada yang membuka warung kecil dirumahnya. Dari pelatihan tata rias menjadi penata rias pengantin setelah mengikuti pelatihan tersebut dan mendalami ilmu secara mandiri. Dilihat dari hal tersebut bisa dikatakan bahwa pelatihan yang mereka ikuti membawa dampak positif dan mengajak mereka untuk berwirausaha secara mandiri dengan bekal pelatihan Hardskill yang diberikan.

Peserta yang memutuskan untuk menjadi wirausaha merupakan peserta yang bisa menyerap pelatihan softskill yang diberikan dengan baik sehingga mereka bisa merubah pemikiran mereka untuk maju dan berkembang mealui wirausaha mandiri. Keputusan yang dilakukan oleh peserta pelatihan merupakan salah satu tujuan yang dicapai untuk menumbuhkan bibit wirausaha baru, jika dari seluruh peserta memutuskan

untuk menjadi pegawai maka akan banyak wirausaha baru dan pengangguran akan semakin menurun. Dari hasil penelitian dilapangan masyarakat yang enggan memutuskan untuk menjadi wirausaha adalah karena pemikiran peserta yang belum bisa berubah atau bisa diartikan mereka belum bisa menyerap sepenuhnya pelatihan softskill yang diberikan.

### **B. Analisis Peran Pelatihan *Hardskill* dan *Softskill* PNPM Mandiri terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menengah ke bawah**

Peningkatan kesejahteraan bisa diukur dari pendapatan yang meningkat, selain dari sisi ekonomi yang merupakan kesejahteraan lahir peningkatan kesejahteraan batin juga perlu dirasakan oleh setiap manusia, dari hasil wawancara dengan peserta pelatihan yang telah membuka usaha mandiri penulis mendapat beberapa informasi mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah mengikuti pelatihan dan membuka usaha secara mandiri. Sebagian dari peserta yang membuka usaha secara berkelompok berpendapat bahwa peningkatan pendapatan mereka tidak meningkat secara drastis namun mereka merasakan ada peningkatan kesejahteraan setelah ikut serta dalam kelompok wirausaha karena mereka juga bisa merasakan kesejahteraan batin bisa berkumpul dan menjalin relasi dengan masyarakat disekitar mereka. Pendapatan dalam wirausaha yang dikelola oleh kelompok memang tidak bisa meningkat secara signifikan



